



Pemberdayaan Dan Pelatihan SDM Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM di Kabupaten Bengkulu Utara

**Aan Zulyanto^{1*}, Amir Mukadar¹, Chairul Suhendra², Dinal Eka Pertiwi²,
Nazar³**

¹Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

³Program Studi FAI, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Corresponding Author : aanzulyanto@gmail.com

Abstract: In 2020, the Ge-ARU (North Bengkulu Loves Products Movement) MSME Association was formed, one of its goals being to make North Bengkulu Regency an environmentally friendly, technology-based business city. With a current membership of 712 MSMEs engaged in the culinary sector, the utilization of palm oil waste, sales of agricultural products, and their processing, among others, are key areas of focus. To improve the competence of these MSME actors, it is necessary to provide training and skills, especially in financial management strategies for MSMEs. This activity was attended by around 35 MSME actors from diverse business types. Some of the materials provided included financial conditions, asset status, debt, capital, business planning, and several other financial strategies, including the preparation of good financial reports for MSMEs. From the results of the pre-test and posttest on participants, overall, there was an increase in participants' knowledge of financial management strategies and the preparation of good financial reports, where the change in ability to prepare financial reports previously averaged only 38.9 to 70 percent, and understanding of financial management strategies from an average of 60.4 to 86.6 percent.

Keywords: *Training, Strategy, Financial Management, MSMEs.*

Abstrak: Pada tahun 2020, dibentuklah Asosiasi UMKM Ge-ARU (Gerakan Bengkulu Utara Cinta Produk) yang salah satu tujuannya adalah menjadikan Kabupaten Bengkulu Utara sebagai kota usaha yang ramah lingkungan dan berbasis teknologi. Dengan jumlah anggota saat ini sebanyak 712 UMKM yang bergerak di bidang kuliner, pemanfaatan limbah kelapa sawit, penjualan hasil pertanian dan pengolahannya, dan lain-lain. Untuk meningkatkan kompetensi pelaku UMKM tersebut, perlu diselenggarakan pelatihan dan keterampilan terutama terkait dengan strategi pengelolaan keuangan bagi UMKM. Kegiatan ini diikuti sekitar 35 orang pelaku UMKM dari berbagai jenis usaha. Beberapa materi yang diberikan antara lain kondisi keuangan, status aset, utang, permodalan, perencanaan usaha, dan beberapa strategi keuangan lainnya, termasuk penyusunan laporan keuangan yang baik bagi UMKM. Dari hasil pre test dan post test terhadap peserta, secara keseluruhan terdapat peningkatan pengetahuan peserta terhadap strategi pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang baik. Yang mana perubahan kemampuan terhadap penyusunan keuangan sebelumnya rata-rata hanya sebesar 38.9 naik menjadi 70 persen dan pemahaman terhadap strategi pengelolaan keuangan dari rata-rata 60.4 menjadi 86.6 persen.

Kata Kunci: *Pelatihan, Strategi, Pengelolaan Keuangan, UMKM.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Sampai tahun 2024, kontribusi UMKM terhadap PDB nasional mencapai 60.5% - 61 % dan menyerap sekitar 97 persen dari total tenaga kerja. Dalam studinya Rosa dan Lubis (2023) menjelaskan bahwa UMKM mampu menciptakan lapangan kerja baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja usia produktif. UMKM membantu generasi muda mengembangkan kreativitas dan keahlian dalam berwirausaha sehingga generasi muda mampu menghasilkan pendapatan sendiri dan keluar dari status pengangguran (Anggraeni et al, 2021; Nursanty et al., 2023).

Di Kabupaten Bengkulu Utara, sejak tahun 2020 telah dibentuk Asosiasi UMKM Ge-ARU (Gerakan Aku Cinta Produk Bengkulu Utara) yang salah satu tujuannya adalah menjadikan Kabupaten Bengkulu Utara sebagai Kota Bisnis Berbasis teknologi ramah lingkungan. Dengan jumlah anggota saat ini sebanyak 712 pelaku UMKM yang bergerak di bidang: kuliner, pemanfaatan limbah sawit, penjualan hasil produksi dan olahan sektor pertanian, dan lain-lain, hanya 1,4% yang telah berbasis teknologi. Selama tahun 2020 sampai bulan Maret 2022 Asosiasi UMKM Ge-ARU telah membantu pelaku UMKM dalam hal akses permodalan sebanyak 15 pelaku; membantu penyelesaian perizinan sebanyak 50 usaha dan membantu perluasan pasar produk UMKM sebanyak 20 usaha melalui media sosial serta mendirikan koperasi syariah di 4 kecamatan sebagai salah satu alternatif pembiayaan usaha. Kemampuan pengurus untuk mengajak pelaku UMKM tergabung dalam asosiasi masih rendah, baru menampung 2,19% pelaku UMKM. Capaian ini masih rendah dan perlu bantuan semua pihak termasuk insan dikti agar Asosiasi UMKM Ge-ARU mampu meningkatkan produktivitasnya.

Untuk membantu pengembangan SDM Pelaku UMKM perlu dilaksanakan suatu pelatihan yang representative sesuai dengan tingkat kebutuhan UMKM. Dengan Pelatihan ini, Pengetahuan dan keterampilan Pelaku UMKM dapat meningkat dan mendorong peningkatan produktivitas dan kinerja usaha (Mangkunegara, 2014). Salah satu aspek penting adalah berkaitan dengan pelatihan pengelolaan keuangan (*financial management*) yang selama ini disinyalir menjadi salah satu aspek terlemah dari kegiatan UMKM. Kurangnya kesadaran para pelaku UMKM terkait pentingnya pencatatan pembukuan telah menyebabkan tingginya jumlah UMKM yang tidak menunjukkan perkembangan dalam hal kinerja keuangan (Saifudin et al., 2021 ; Agus Susanto., et al, 2024). Penyusunan laporan keuangan yang baik sebenarnya sangat bermanfaat bagi UMKM terlebih lagi ketika usaha membutuhkan kredit atau tambahan modal kepada pihak eksternal, maka laporan keuangan dapat menjadi acuan dan tolak ukur untuk disetujui atau tidaknyaajuan kredita tersebut (Nikmah., et al, 2023). Meski demikian, masih ada pelaku UMKM yang belum mencatat aspek keuangannya secara tertib dan sesuai dengan kaidah yang berlaku dan beberapa menganggap hal tersebut tidak terlalu penting (Luciana & Gunawan, 2021 ; Rahmadhani, 2022).

Dalam konteks UMKM di Kabupaten Bengkulu Utara, kebutuhan pelatihan *Financial management* bagi pelaku UMKM juga sangat urgen dilakukan. Hal ini juga ditandai dengan dorongan dan semangat yang kuat dari pelaku UMKM untuk terus mengupgrade kompetensi diri agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia usaha. Apalagi saat ini terdapat begitu besar perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang seharusnya dapat dimanfaatkan pelaku UMKM dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan maupun pengembangan usaha lainnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat memengaruhi kultur para pelaku UMKM terutama di kabupaten Bengkulu para pelaku UMKM seyogjanya harus mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi perkembangan teknologi ini agar kelangsungan usaha / bisnis bisa tetap berjalan. UMKM dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menghadapi permasalahan, beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM yaitu terkait dengan :

- a) Legalitas usaha yang meliputi PIRT, label halal dan izin dari BPOM
- b) Pengetahuan terhadap manajemen kewirausahaan
- c) Inovasi produk dan kemasan.
- d) Marketing atau pemasaran.

- e) Permodalan bagi UMM.
- f) Laporan keuangan bagi pelaku UMKM

Dalam PKM ini akan terfokus kepada bagaimana pentingnya laporan keuangan bagi pelaku UMKM yang ada di Bengkulu Utara. Hal ini teridentifikasi secara spesifik bahwa permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM yang tergabung dalam asosiasi UMKM Bengkulu Utara yaitu : “Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya Laporan Keuangan dalam mengelola UMKM sehingga UMKM tidak bisa mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usahanya, apakah usaha yang dikelolanya selama ini terus mengalami peningkatan atau penurunan dalam hal pendapatan, asset, kewajiban dan lainnya”.

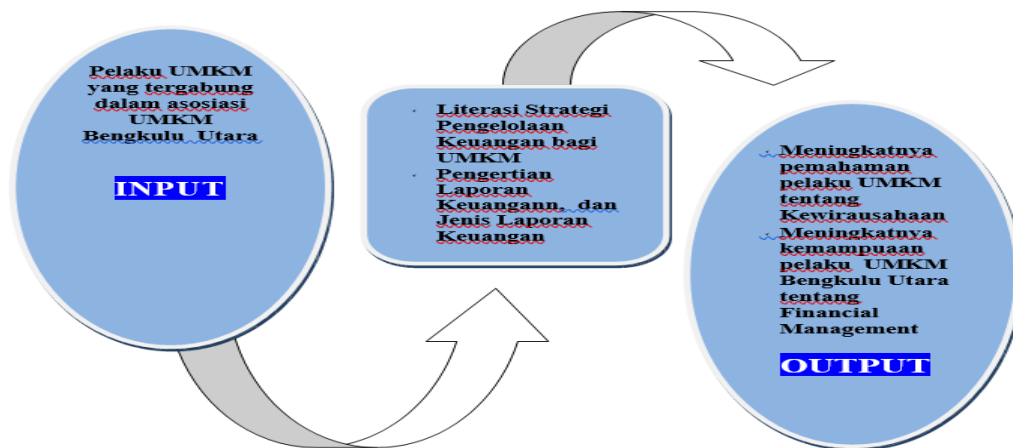
Dengan demikian, tujuan PKM ini sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada dengan melaksanakan kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai Strategi Pengelolaan Keuangan bagi UMKM yang meliputi:

- 1) Strategi Pengelolaan Keuangan
- 2) Pengertian dan ruang lingkup Laporan Keuangan
- 3) Jenis Laporan Keuangan
- 4) Contoh Laporan Keuangan

1. METODE

Secara sederhana alur kegiatan PKM ini meliputi Input – Proses – Output. Dimana sebagai Input merupakan para pelaku UMKM yang tergabung dalam asosiasi UMKM Bengkulu Utara, Sementara kegiatan proses meliputi Literasi terhadap financial management dan outputnya berupa peningkatan pemahaman pelaku UMKM tentang Financial Management sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas dan kinerja usaha UMKM

Gambar 1.1. Alur Kegiatan PKM



Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan dan Pelatihan SDM UMKM Bengkulu Utara Melalui Pelatihan Strategi Pengelolaan keuangan bagi UMKM adalah:

- 1) **Ceramah**
Berupa sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM yang tergabung dalam Asosiasi UMKM Kabupaten Bengkulu Utara tentang Strategi Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM meliputi : Bagaimana cara mengelola Keuangan bagi UMKM, Pengertian Laporan keuangan, jenis dan contoh Laporan Keuangan bagi UMKM
- 2) **Diskusi**

Strategi mengembangkan bisnis dan strategi Pengelolaan Keuangan .

3) **Praktik**

Pendampingan pada saat pelaksanaan pelatihan tentang bagaimana membuat buku kas, neraca dan laba rugi.

4 **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan dengan cara tanya jawab dan diskusi non formal dengan Pengurus dan pelaku bisnis yang tergabung dalam Asosiasi UMKM Kabupaten Bengkulu Utara, pada pelaksanaan evaluasi ini Tim Pelaksana mengusahakan adanya masukan-masukan untuk mengatasi masalah yang mungkin akan timbul dan untuk menunjang keberhasilan tujuan dan manfaat. Adapun tahapan evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tolak Ukur Keberhasilan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Evaluasi	Tolak Ukur
Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang Strategi pengelolaan keuangan bagi UMKM.	Para pelaku UMKM Bengkulu Utara terutama yang ditunjuk sebagai peserta pelatihan mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang lebih tentang bagaimana cara mengelola keuangan bagi UMKM , strategi pengembangan bisnis
Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang Laporan keuangan bagi UMKM meliputi pengertian, Jenis dan contoh laporan keuangan bagi UMKM	Para pelaku UMKM Bengkulu Utara terutama yang ditunjuk sebagai peserta pelatihan mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang lebih tentang pengertian, pentingnya dan manfaat laporan keuangan bagi UMM, jenis dan contoh laporan keuangan yang sederhana bagi UMKM

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Pemberdayaan dan Pelatihan SDM UMKM Bengkulu Utara Melalui Pelatihan Strategi pengelolaan Keuangan bagi UMKM Kerjasama Dengan Asosiasi UMKM Bengkulu Utara dilaksanakan sejak tanggal 15 Juni 2023 sampai 20 Juli 2023. Setelah mengetahui permasalahan pada pelaku UMKM di Asosiasi UMKM Bengkulu Utara yaitu tentang pelaksanaan Pemberdayaan Dan Pelatihan SDM UMKM Bengkulu Utara Melalui Pelatihan Strategi pengelolaan Keuangan bagi UMKM kami dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu akan melakukan pendampingan kepada Asosiasi UMKM Kabupaten Bengkulu Utara dalam bentuk Pengabdian Masyarakat dalam rangka mengatasi semua permasalahan terkait Pemberdayaan Dan Pelatihan SDM UMKM Bengkulu Utara Melalui Pelatihan Strategi pengelolaan keuangan bagi UMKM bekerjasama dengan Asosiasi UMKM Kabupaten Bengkulu Utara. Aplikasi pembukuan sederhana berbasis digital sangat disarankan karena faktor efektifitas dan efisiensi.



Foto 1. Peserta Pelatihan

Adapun pelatihan yang sudah dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pada pelatihan sesi pertama ini dilakukan penyampaian materi tentang bagaimana strategi pengelolaan keuangan bagi UMKM, dimana beberapa materi yang disampaikan terkait :
 - a. Melakukan Pemeriksaan terhadap kondisi keuangan. Dalam konteks ini perlu dilihat bagaimana kondisi liquiditas yang ada. Secara sederhana liquiditas merujuk pada ketersediaan sejumlah dana atau aset liquid yang dapat digunakan secara cepat untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk juga jika dibutuhkan untuk keadaan darurat (Emergency). Pemeriksaan ini pada akhirnya untuk memastikan berapa besar liquiditas yang kita miliki dan berapa lama liquiditas tersebut menjamin keberlangsungan bisnis kita.
 - b. Melakukan inventarisir terhadap kondisi dan status aset dan hutang.
Pelaku UMKM perlu memuat daftar rincian aset dan jumlah hutang yang dimiliki untuk mempermudah memproyeksikan keberlangsungan bisnis. Kejelasan status dan kondisi aset serta hutang akan membantu menyiapkan perencanaan bisnis yang benar termasuk kondisi harus bertahan pada saat iklim bisnis sedang tidak bagus.
 - c. Melakukan inventarisir terhadap Komponen Harta, Hutang dan Modal. Jika terdapat komponen persediaan, maka perlu dipastikan secara berkala agar kondisi persediaan selalu dalam keadaan sesuai, baik jumlah maupun kualitasnya. Begitu juga dengan piutang kepada pembeli dan tagihan dari supplier, perlu dipastikan kejelasan dan status tagihannya. Jika diperlukan, pelaku UMKM dapat mempekerjakan pihak lain, atau pihak ketiga agar inventarisir dan pengelolaan harta, hutang dan modal ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
 - d. **Penyusunan Business Plan:** Pelaku usaha perlu secara konsisten mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan serta risiko bisnis. Setelah membuat proyeksi kelangsungan usaha, langkah selanjutnya adalah menyusun *business plan* terbaru yang mencakup strategi pemasaran, distribusi, permodalan, dan pengelolaan pengeluaran. Penerapan strategi seperti *digital marketing* dapat mengoptimalkan anggaran promosi, sementara strategi distribusi yang tepat akan memperluas jangkauan pasar.
 - e. **Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha:** Kesalahan umum yang sering dilakukan pelaku UKM adalah mencampuradukkan uang pribadi dengan uang usaha. Untuk mencegah kesulitan dalam membedakan pengeluaran pribadi dan usaha, serta menghindari terkurasnya dana usaha untuk kebutuhan pribadi, solusinya adalah dengan

- memisahkan kedua jenis uang tersebut secara fisik. Dianjurkan untuk menggunakan rekening bank terpisah khusus untuk transaksi usaha dan menerapkannya dengan disiplin.
- f. **Perencanaan Penggunaan Dana:** Meskipun memiliki modal yang lebih dari perkiraan, pelaku usaha harus merencanakan pengeluaran dengan cermat. Menghindari pemborosan dan menyesuaikan rencana belanja dengan target penjualan serta penerimaan kas sangat penting. Sebelum melakukan pengeluaran modal, disarankan untuk melakukan analisis *cost and benefit* guna memastikan bahwa dana yang dikeluarkan akan memberikan imbal hasil yang menguntungkan bagi usaha.
 - g. **Pencatatan Keuangan:** Mengelola bisnis tidak dapat mengandalkan ingatan semata, tetapi memerlukan pencatatan keuangan yang lengkap. Setidaknya, usaha harus memiliki buku kas untuk mencatat semua arus masuk dan keluar uang, yang kemudian direkonsiliasi setiap hari. Pencatatan juga harus mencakup utang, piutang, persediaan, dan aset tetap. Penggunaan sistem komputer sangat dianjurkan untuk memudahkan proses administrasi ini.
 - h. **Perhitungan Laba yang Akurat:** Seorang pengusaha harus mampu menghitung laba secara tepat, dengan memperhitungkan semua biaya, baik yang bersifat tunai maupun non-tunai (seperti penyusutan). Penting juga untuk menyisihkan dana bagi kewajiban masa depan, seperti pajak dan bunga pinjaman.
 - i. **Percepatan Perputaran Kas:** Fokus tidak hanya pada laba, tetapi juga pada pengelolaan utang, piutang, dan persediaan. Kelambatan perputaran kas sering terjadi jika termin penjualan kredit lebih lama daripada pembelian kredit atau jika persediaan menumpuk. Pengusaha perlu mengatur termin kredit dan mengelola tingkat persediaan agar tidak membebani arus kas.
 - j. **Alokasi Laba untuk Pengembangan:** Meskipun berhak menikmati laba, pengusaha harus menyisihkan sebagian untuk pengembangan usaha. Tugas manajemen keuangan salah satunya adalah mengarahkan investasi ke bidang yang menguntungkan untuk menjaga kelangsungan hidup dan pertumbuhan bisnis.
 - k. **Melibatkan Pihak Ketiga:** Jika pengusaha tidak yakin dapat mengelola keuangan secara mandiri, melibatkan pihak ketiga sebagai pengawas dapat meminimalkan risiko kesalahan. Meskipun demikian, keputusan akhir tetap berada di tangan pengusaha. Biaya untuk jasa ini perlu dialokasikan dalam anggaran.
 - l. **Penyiapan Dana Darurat:** Ketidakpastian dalam berusaha mengharuskan pengusaha untuk mempersiapkan dana darurat. Dana ini berfungsi sebagai penyangga saat bisnis mengalami penurunan omzet atau menghadapi musibah, sehingga bisnis tidak langsung jatuh. Dalam kondisi normal, dana darurat dapat dianggap sebagai bagian dari laba yang disisihkan.
2. Pada pelatihan sesi kedua ini materi yang disampaikan adalah Pemahaman tentang Laporan keuangan, jenis dan contoh laporan keuangan bagi UMKM pada sesi ini pelaku UMKM diberi pemahaman tentang pengertian Laporan keuangan, manfaat dan pentingnya Laporan keuangan bagi UMKM, jenis dan contoh laporan keuangan yang sederhana bagi UMKM berupa Neraca, Laporan laba rugi, Laporan Arus Kas dan Laporan perubahan Modal, adapun materi yang disampaikan sebagai berikut :
 - a. **Pengertian Laporan Keuangan:** Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.
 - b. **Manfaat Laporan Keuangan:**
 - Dasar pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan.
 - Alat untuk menilai prospek arus kas di masa depan.

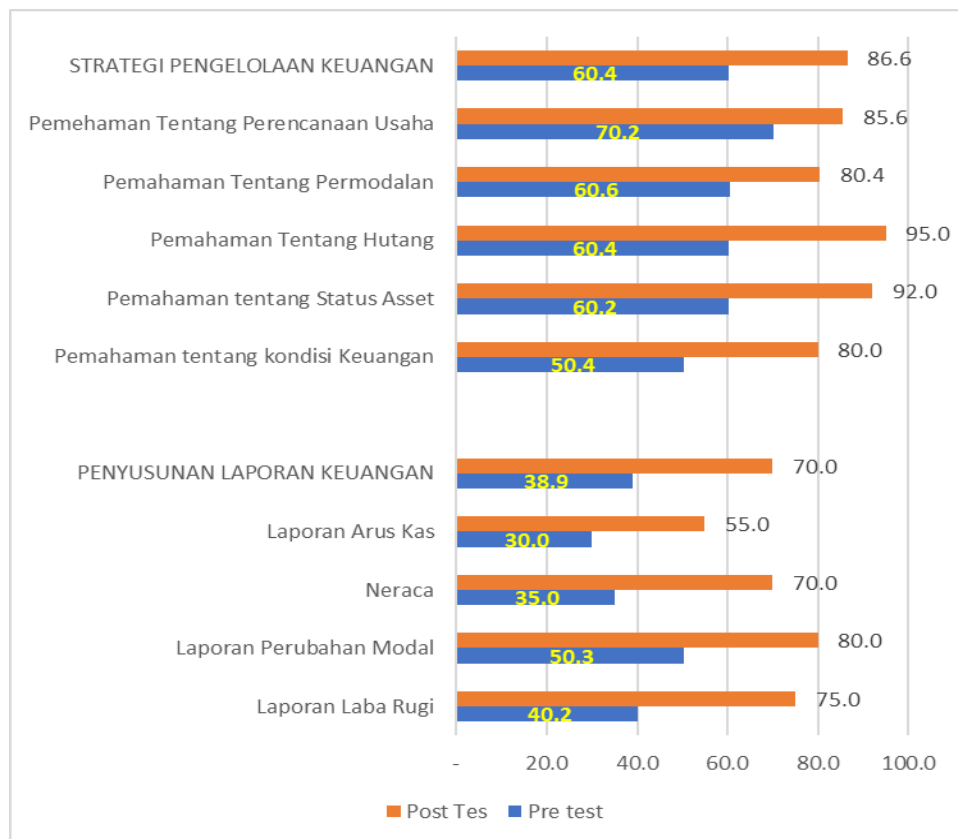
- Memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah (dalam konteks tertentu).
- Evaluasi pemenuhan tanggung jawab pengelolaan dana.
- Sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dikelola.

c. **Jenis-Jenis Laporan Keuangan:**

- Neraca: Laporan yang menunjukkan posisi keuangan (aset, liabilitas, dan ekuitas) perusahaan pada periode tertentu.
- Laporan Laba Rugi: Laporan yang membandingkan pendapatan dan biaya untuk mengetahui kinerja keuangan.
- Laporan Arus Kas: Laporan yang merinci arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- Laporan Perubahan Modal: Laporan yang menunjukkan perubahan modal selama periode tertentu, dengan komponen modal awal, laba/rugi bersih, dan prive. Pembuatannya memerlukan data dari Laporan Laba Rugi.

Secara keseluruhan kegiatan ini telah memberikan peningkatan pengetahuan bagi para peserta pelatihan, baik terkait materi strategi pengelolaan laporan keuangan dan maupun materi tentang penyusunan laporan keuangan. hal ini dapat dilihat dari perubahan pada hasil pre-test dan post test yang dilakukan.

Tabel 2. Hasil Pre Test Dan Post Test



Adapun beberapa contoh laporan keuangan yang diberikan dalam pelatihan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

11) Contoh Laporan Keuangan Bagi UMKM

CONTOH. LAPORAN LABA-RUGI

Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha	185.000.000		
Total Pendapatan	185.000.000		
BEBAN POKOK PENJUALAN			
Persediaan Awal	5.000.000		
Pembelian Bersih	95.000.000		
Barang Tersedia untuk Dijual	100.000.000		
Persediaan Akhir	(8.000.000)		
Harga Pokok Penjualan	(92.000.000)		
LABA KOTOR	93.000.000		
		PENDAPATAN/BEBAN LAIN	
BEBAN OPERASIONAL			
<i>Gaji dan Upah</i>	20.000.000	Pendapatan Bunga	500.000
<i>Sewa</i>	15.000.000	Beban Bunga	(1.000.000)
		Total	
<i>Beban Utilitas (listrik, Air)</i>	3.500.000	Pendapatan/Beban Lain	(500.000)
<i>Transportasi dan Pengiriman</i>	7.000.000		
		LABA SEBELUM PAJAK	36.500.000
<i>Biaya Pemasaran</i>	5.000.000	Pajak Penghasilan	(925.000)
<i>Biaya Perlengkapan</i>	2.500.000		
<i>Biaya Penyusutan</i>	3.000.000		
Total Beban Operasional	(56.000.000)		
LABA USAHA	37.000.000	LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	35.575.000

CONTOH. LAPORAN PERUBAHAN MODAL

KETERANGAN	JUMLAH
Modal Awal (1 Januari 2023)	50.000.000
Laba Bersih Tahun Berjalan	35.575.000
Total	85.575.000
Pengambilan Pribadi (Prive)	(15.000.000)
Modal Akhir (31 Desember 2023)	70.575.000

CONTOH NERACA

AKTIVA	JUMLAH	PASIVA	JUMLAH
ASET LANCAR		KEWAJIBAN LANCAR	
Kas dan Setara Kas	40.424.000	Hutang usaha	5.000.000
Piutang Usaha	8.000.000	Hutang Bank	3.000.000
Persediaan Barang Dagangan	8.000.000	Beban yang Masih Harus Dibayar	1.350.000
Perlengkapan	1.500.000	Total Kewajiban Lancar	9.350.000
Total Aset Lancar	57.925.000		
ASET TETAP		KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Peralatan Usaha	35.000.000	Hutang Bank (Jangka Panjang)	7.000.000
Akumulasi Penyusutan	(10.000.000)	Total Kewajiban jangka Panjang	7.000.000
Aset Tetap (Bersih)	25.000.000		
			16.350.000
		TOTAL KEWAJIBAN	0
		EKUITAS	
			66.575.000
		Modal	0
			66.575.000
		Total Ekuitas	0
TOTAL ASET	82.925.000	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	82.925.000
			0

3. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa “Pemberdayaan dan Pelatihan SDM UMKM melalui Pelatihan Strategi Pengelolaan Keuangan” di Kabupaten Bengkulu Utara telah berhasil dilaksanakan. Pelatihan ini memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, termasuk strategi memisahkan keuangan pribadi dan usaha, merencanakan arus kas, menyusun laporan keuangan sederhana (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal), serta menyiapkan dana darurat. Respon peserta terhadap metode pelatihan yang digunakan (ceramah, diskusi, dan praktik) sangat positif. Dengan meningkatnya kapasitas keuangan ini, diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas dan kelangsungan usaha UMKM di wilayah tersebut.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan UMKM di Kabupaten Bengkulu Utara adalah sebagai berikut:

- **Pendampingan Berkelanjutan:** Perlu adanya program pendampingan lanjutan secara berkala untuk memastikan implementasi ilmu yang telah diberikan dan membantu menyelesaikan kendala praktis di lapangan.
- **Pelatihan Teknologi Keuangan:** Perlunya diperkenalkan dan dilatihkan penggunaan aplikasi pembukuan digital sederhana untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan UMKM.
- **Pengembangan Materi Lanjutan:** Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan yang membahas topik seperti perpajakan untuk UMKM, strategi pemasaran digital, dan manajemen permodalan.
- **Penguatan Jejaring:** Diperlukan kolaborasi yang lebih intensif antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, perbankan, dan asosiasi UMKM (seperti Ge-ARU) untuk menciptakan ekosistem yang lebih mendukung bagi pertumbuhan UMKM.
- **Monitoring dan Evaluasi:** Penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi pasca-pelatihan guna mengukur dampak nyata kegiatan terhadap kinerja dan perkembangan usaha peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mahmud, Nika Charter, Akuntansi Manufaktur dan UKM , PT Elex Medi Komposindo Jakarta 2010
- Amin Widjaya Tunggal, Ak. MBA, Teori Akuntansi, Rineli Cipta Jakarta 1997
- Anggraeni Depi, S Nadia MA, Khusnul Khotimah, Rahayu Hamidah, Silvie Mil, 2021. Motivasi Mahasiswa dalam Bidang Enterpreneurship Selama Masa Pandemic Covid-19, *JAMS: Jurnal Abdimas Serawai*, Vol 1 Nomor 3, Desember 2021.
- Luciana, L., & Gunawan, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Pengukuran Kinerja Keuangan pada Perusahaan Jual Beli Barang Bekas (Studi Kasus pada PD. XYZ). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *1*(2), 294–303.
- Mangkunegara, A.A. Anwar P. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu, Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.PT.Refika Aditama: Bandung, 2014
- Nikmah, A. N., Marlina, Kurniasih, U., & Fikri, M. K. (2023). Pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Sahmiyya*, *2*(1).
- Nursanty, E., Dasilva, T. M. F. B., Ambarwati, R., Fatarina, E., & Zhafira, F. I. (2023). Sosialisasi Pengembangan UMKM Untuk Menumbuhkan Potensi Kewirausahaan di Kelurahan Wonoplumbon Kec. Mijen Kota Semarang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2).
- Rahmadhani, N. (2022). Pentingnya Pemahaman Pelaporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *2*(1).
- Rosa, R. A., & Lubis, A. (2023). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Desa Puspasari Kecamatan Pedes. *Abdima: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, *2*(2).
- Saifudin, Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Loyalitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1).

Soemarsono SR, Akuntansi Suatu Pengantar , Universitas Indonesia , Jakarta 1984

Solis, B. (2010). *Engage: The Complete Guide for Brands and Businesses to Build, Cultivate and Measure Success on the Web*. New Jersey: John Wiley & Sons.

Sumanto, A., Arochman, M., et al. (2024). Sosialisasi Pentingnya Laporan Keuangan Yang Baik Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi dan Bisnis Digital (JPMEBD)*, *1*(3).

Wibowo, A. (2015). *Digital Marketing: Strategi dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.